

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan pada penelitian ini adalah deskriptif korelasi melalui pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu pendekatan yang mempelajari hubungan kelompok dukungan sebaya (KDS) sebagai variabel independen dengan penerimaan diri orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai variabel dependen, penelitian ini akan dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang poli VCT RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Kab. Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Januari 2024 sampai tanggal 20 Januari 2024 di ruang poli VCT RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran Kab. Semarang

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ODHA yang menjalani pengobatan rutin di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sebanyak 28 orang.

2. Sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* yaitu sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022).

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah jumlah total ODHA yang melakukan pengobatan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran sebanyak 28 orang.

C. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional, ruang lingkup atau pemahaman suatu variabel terbatas. Ini termasuk variabel yang diamati atau diteliti, kadang-kadang diperlukan, dan kadang-kadang diberi batasan. Penggunaan batasan ini mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan variabel yang bersangkutan, serta pengembangan instrumen atau alat ukur. (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

D. Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
Independen : Peran Kelompok Dukungan Sebaya (KDS)	Sebuah kelompok komunitas (Warga Peduli AIDS) atau keluarga ODHA yang berpartisipasi aktif terhadap pencegahan dan penularan HIV/AIDS	Kuesioner dengan 10 pertanyaan	ODHA di ukur dengan kuesioner skala Gutman Favorable 1 : Ya 0 : Tidak	Dukungan Tinggi ≥ 5 Rendah < 5	Ordinal
Dependen : Penerimaan Diri ODHA	Sikap penderita HIV terhadap apa yang ada pada dirinya baik kelebihan maupun kekurangan sehingga mampu mengola/ memajemen dirinya dengan baik	Kuesioner dengan 25 pertanyaan	ODHA diukur dengan kuesioner skala Likert Item <i>Favorable</i> STS :1 TS : 2 S : 3 SS : 4 Item <i>Unfavorable</i> STS :4 TS : 3 S : 2 SS : 1	Penerimaan diri Baik $> 62,5$ Kurang $\leq 62,5$	Ordinal

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independent dan dependent.

1. Independent : peran kelompok dukungan sebaya

2. Dependent : penerimaan diri pada ODHA

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
 - a. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu
 - 1) Skala peran kelompok dukungan sebaya

Kuesioner peran kelompok dukungan sebaya yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Instrumen penelitian menggunakan skala Gutmen yang mana ODHA hanya perlu memilih jawaban “Ya” atau “Tidak” yang sudah disediakan oleh peneliti. Instrumen ini berjumlah 10 pertanyaan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen peran kelompok dukungan sebaya

Indikator	Favorable
Memberikan dukungan dalam penerimaan diri	1, 2
Memberikan perhatian dalam interaksi social	3
Pemberian pengetahuan untuk ODHA	4,10
Penyediaan sarana dan jasa pengobatan	5,6,7,8,9
Jumlah	10

- 2) Skala Penerimaan Diri

Masyitah (2013) menciptakan skala yang mengacu pada elemen Sheereer (Cronbach, 1963), dan yang dimodifikasi menjadi skala penerimaan diri yang digunakan. Skala ini terdiri dari 25 item, 14 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen Penerimaan Diri

Aspek	Nomor Item	Jumlah
-------	------------	--------

	Favorable	Unfavorable	
Memiliki keyakinan dalam menjalani kehidupan	1	13, 14	3
Adanya anggapan berharga pada diri individu sebagai seorang manusia yang sederajat dengan orang lain.	2 , 15	16	3
Berani memikul tanggung jawab.	3 , 4 , 5	17	4
Dapat menerima pujian atau kritikan secara objektif.	6 , 7	18	3
Tidak menyalahkan dirinya sendiri atas keterbatasan yang dimilikinya ataupun mengingkari kelebihanannya	8	19 , 20	3
Tidak menganggap dirinya aneh dan tidak merasa ditolak orang lain	9 , 21	22	3
Tidak merasa malu akan keadaannya	10, 11 , 12	23, 24, 25	6
		Jumlah	25

b. Uji validitas dan realibitas

1) Peran Kelompok dukungan sebaya

a) Uji Validitas

Uji coba instrument ini sudah dilakukan pada 30 ODHA di KDS Arjuna Plus Semarang dengan tingkat signifikan 5% sehingga didapatkan angka r tabel 0,361. Nilai hasil hitung tiap item pernyataan pada kuesioner dibandingkan dengan r tabel. Dijelaskan oleh Sugiyono (2016) jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas kuesioner kelompok dukungan sebaya sejumlah 10 item pernyataan memiliki r hitung \geq r tabel (0,361) yaitu antara 0,325 sampai 0,602 dan dinyatakan valid.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan koefisien *alpha cronbach* (α). Setelah semua kuesioner dinyatakan valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r hasil dengan r *Cronbach's alpha*. Kuesioner KDS nilai r *Cronbach's alpha* 0,426 ($r \geq 0,316$), jadi untuk kuesioner KDS dinyatakan reliabel.

2) Skala Penerimaan Diri

a) Uji Validitas

Hasil uji kuesioner dianalisis dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel penerimaan diri didapatkan nilai r hitung antara 0,255 – 0,745 lebih besar dari nilai r table artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur penerimaan diri adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Selanjutnya hasil analisis statistik menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0,906. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner penerimaan diri reliabel.

F. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian :

1. Prosedur administrasi

- a) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- b) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran untuk mencari data tentang ODHA dengan no. 1273/SM/F.Kes/UNW/XI/2023

- c) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo dengan no surat 1487/SM./F.Kes/UNW/XII/2023
- d) Peneliti meminta surat penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan pada direktur RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran 0100/SMF/F.Kes/UNW/I/2024

2. Prosedur penelitian

- a) Setelah mendapatkan surat penelitian , peneliti meminta ijin kepada kepala ruang poliklinik VCT RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran
- b) Peneliti selanjutnya menemui responden secara langsung di klinik VCT RSUD dr. Gondo Suwarno sesuai yang telah dijadwalkan. Peneliti melakukan sosialisasi, memperkenalkan diri, memberitahu maksud dan tujuan serta alur penelitian
- c) Membagikan lembar informed consent kepada para ODHA untuk diisi dan ditanda tangani
- d) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner dan memberitahu petunjuk dalam penelitian, dalam melakukan pengisian peneliti mendampingi sampai selesai
- e) Setelah selesai peneliti mengecek kembali kuesioner dan mengumpulkan kuesioner untuk selanjutnya dianalisa dan dibuat pembahasan penelitian

G. Etika penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama mereka pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan mereka; sebaliknya, peneliti memberikan nomor atau inisial data responden pada masing-masing lembar pernyataan, contohnya pada responden pertama hanya diberi inisial nama A dan nomor 1.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang dikumpulkan dari responden dan jawaban mereka terhadap pernyataan yang diajukan atau dikumpulkan oleh peneliti disimpan dalam rahasia. Peneliti memastikan bahwa tidak ada pihak yang tidak berkepentingan yang akan mengetahuinya. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Karena penelitian ini hanya mengumpulkan data melalui lembar kuesioner, tidak ada bahaya langsung atau tidak langsung yang memengaruhi responden selama proses penelitian.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk mengetahui peran kelompok dukungan sebaya Melati kepada sikap penerimaan ODHA di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulir perlu dicek dan diperbaiki, termasuk memastikan isi pernyataan lengkap dan memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan. (Notoatmodjo, 2018)

2. Coding

Coding yang digunakan pada tiap variabel adalah sebagai berikut :

a) Variabel peran kelompok dukungan sebaya

Tinggi diberi kode 2

Rendah diberi kode 1

b) Variabel penerimaan diri

Baik diberi kode 2

Kurang diberi kode 1

3. Skoring

a) Variabel kelompok dukungan sebaya

Ya: 1, Tidak : 0

b) Variabel penerimaan diri

Favorable

Unfavorable

Sangat tidak setuju : 1

Sangat tidak setuju : 4

Tidak setuju : 2

Tidak setuju : 3

Setuju : 3

Setuju : 2

Sangat setuju : 4

Sangat setuju : 1

4. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data yang berisi karakteristik responden serta tanggapan mereka. Tabel ini dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. (Notoatmodjo, 2018)

5. Processing atau data entry

Program SPSS digunakan untuk menyimpan data dari jawaban responden dalam format kode. (Notoatmodjo., 2018)

6. Cleaning

Peneliti memperbaiki kesalahan kode ketidaklengkapan dengan mengecek atau mendeteksi data. (Notoatmodjo, 2018)

I. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian-pertanyaan yang mengungkapkan fenomena—analisis data sangat penting. (Nursalam, 2016). Tujuan dilakukan analisa data dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan hipotesa – hipotesa penelitian yang telah dirumuskan (Notoatmodjo, 2012). Program komputer digunakan untuk menganalisis data deskriptif dan statistik. Baik univariat maupun bivariat dianalisis.

1. Analisa Univariat

Pada penelitian ini, analisis univariat yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah kumpulan data yang dikelompokkan menurut kategori tertentu dan disertai dengan frekuensi yang sesuai.

2. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian yaitu uji *Chi square*. Uji *Chi square* bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data. Syarat dilakukannya uji *Chi square* adalah kelompok data independent dan variabel yang dihubungkan berbentuk kategorik dan kategorik. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* pada program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Bila tabel yang digunakan lebih dari 2x2 maka gunakan *Pearson Chi Square*
- b) Bila tabel yang digunakan 2x2 dan tidak ada sel yang nilai E-nya < 5 gunakan *Continuity Correction*
- c) Bila tabel 2x2, ada sel yang nilai E-nya < 5 maka gunakan *Fisher Exact*

- d) Jika hasil $Sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kelompok dukungan sebaya dengan penerimaan diri ODHA.
- e) Jika hasil $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara peran kelompok dukungan sebaya dengan penerimaan diri ODHA.